

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidang pariwisata termasuk sebagai divisi pembangun dimana tengah dibangkitkan oleh pihak pemerintah, dan memiliki fungsi utama dalam pengembangan Indonesia terlebih sebagai penghasil anggaran dana Indonesia selain bidang migas. Kini pariwisata di Indonesia berkembang dengan cepat, hal tersebut menjadi bukti dari banyaknya daerah-daerah di Indonesia yang bersaing menawarkan objek wisata mereka kepada khalayak umum. Banyak objek wisata baru yang menawarkan berbagai keunggulannya masing-masing.

Menurut Syamsu (2018:71) menyatakan bahwa Indonesia memiliki beraneka kekayaan yang menjadikan pendapatan pariwisata seperti keranekaan budaya, tradisi, bermacam-macam suku dan etnis, pengembangan wisata buatan yang berpotensi menjadi peluang yang pesat, memanfaatkan objek wisata yang masih ada dan belum diketahui. Semua obyek (budaya, buatan, dan alam) merupakan potensi wisata yang membutuhkan tindakan agar menjadi daya tarik oleh wisatawan.

Indonesia memiliki kekayaan wisata yang perlu dikembangkan menjadi bidang pariwisata tingkat dunia. Pesona indonesia sangat bermacam mulai dari budaya, para penduduk dengan kepribadian dan karakter yang menunjang kenyamanan pengunjung. Dalam bidang pariwisata tengah disadari sebagai kesempatan baru perdagangan industri dan bisnis pariwisata yang berpotensi menyeluruh karena dapat mendatangkan anggaran yang lebih bagi Indonesia. Hal tersebut tentu dapat menunjang kelangsungan hidup masyarakat (Suhendroyono, 2016:44).

Gunungkidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Dengan luas sekitar satu per tiga dari luas daerah induknya, Kabupaten ini relatif rendah kepadatan penduduknya daripada Kabupaten-kabupaten lain. Kabupaten Gunungkidul, memiliki destinasi yang menghadirkan hamparan bunga amarilis yang mempesona, banyak wisatawan yang tertarik untuk menikmati bunga yang indah.

Kini, objek wisata taman bunga amarilis telah mengalami penyusutan wisatawan dikarenakan situasi pandemi yang belum berakhir. Adanya pengembangan pariwisata ini mampu menarik kunjungan wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Bunga Amarilis tidak hanya wisatawan lokal akan tetapi juga wisatawan asing. Perlunya keikutsertaan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan destinasi taman bunga amarilis.

Taman Bunga Amarilis adalah objek wisata yang tengah populer ditengah masyarakat Jogja dengan menawarkan hamparan bunga amarilis. Kawasan ini perlu dikenalkan lagi kepada wisatawan Indonesia maupun mancanegara. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian di Ngasemayu, Salam, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta dengan judul **“Pengembangan Daya Wisata Taman Bunga Amarilis Sebagai Destinasi Wisata Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gunungkidul Yogyakarta “**.

COVID-19 (*corona virus disease 2019*) yakni jenis virus baru yang menyerang sistem pernapasan dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan desember 2019. Virus ini menyebar ke siapa saja, baik lanjut usia, orang dewasa, anak usia dini, anak-anak, termasuk ibu hamil. Covid-19 dapat menyebabkan gangguan ringan seperti flu. pada sistem pernapasan, juga bisa menyebabkan infeksi

berat, seperti infeksi paru-paru hingga dapat menyebabkan kematian dengan cara penularan yang sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia.

Hal tersebut membuat beberapa aturan yang diberlakukan oleh pemerintah bagi pihak pengelola yaitu dengan melakukan pembatasan pengunjung yang hanya beberapa persen dari biasanya, memberikan sarana protokol kesehatan berupa alat pengukur suhu tubuh, setiap wisatawan diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan atau membawa *handsanitizer* dan menjaga jarak.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana permasalahan pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis sebagai destinasi wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul ?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dalam pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis ke depan sebagai destinasi wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi permasalahan pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis sebagai destinasi wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul.
2. Mengetahui peran pemangku kepentingan dalam pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis ke depan sebagai destinasi wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Penulis
  - a. Menambahkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengembangan pariwisata yang ada di Taman Bunga Amarilis di Gunungkidul.
  - b. Sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S. Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
  - c. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
2. Bagi Pengelola, Pemerintah, dan Masyarakat
  - a. Sebagai informasi bagi peran dalam pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis kedepan sebagai destinasi wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul.
  - b. Menambah wawasan kepada masyarakat bahwa dengan adanya pariwisata dapat membantu pembangunan daerah dan perekonomian.
  - c. Menjadi bahan pertimbangan tentang hal-hal apa saja yang dijadikan sebagai proses pengembangan objek wisata.
3. Bagi STIPRAM
  - a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi pariwisata.
  - b. Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola pariwisata di Indonesia.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan mempermudah bagi penulis untuk menentukan permasalahan pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis sebagai destinasi

wisata alam pada masa Covid-19 di Gunungkidul Yogyakarta. Objek dari penelitian adalah pihak pemangku kepentingan dalam pengembangan objek wisata Taman Bunga Amarilis Gunungkidul.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil tema mengenai *Destination* yang linier dengan jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “**Pesona Pantai Sundak di Gunungkidul Yogyakarta**” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “**Wisata Virtual Taman Bunga Chrysanthemum dan Galeri Wayang Tradisional Kelantan Malay Sebagai Alternatif Berwisata Pada Masa Covid-19**” Peneliti mengambil judul penelitian Artikel Ilmiah “**Pengembangan Daya Wisata Taman Bunga Amarilis Sebagai Destinasi Wisata Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 di Gunungkidul Yogyakarta**” dengan alasan agar adanya keterkaitan tema dalam pembahasan yang menitikberatkan tentang destinasi wisata.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Penulis mengambil sistematika tulisan dalam penelitian “Pengembangan Daya Wisata Taman Bunga Amarilis Sebagai Destinasi Wisata Alam di Gunungkidul Yogyakarta” adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Linieritas penelitian, Sistematika tulisan.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang Kajian literatur dan Kajian teori atau yang dikenal dengan kata lain tinjauan pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber.

## **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

Bab ini menyinggung mengenai Metodologi dan Data yang menjelaskan jenis penelitian dan pendekatan yang akan diteliti oleh penulis.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang menunjukkan hasil yang paling penting dan memberi penjelasan atas hasil tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyinggung mengenai Kesimpulan dan Saran yang dinyatakan secara terpisah.